

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi pada dasarnya merupakan sesuatu yang menarik untuk dibicarakan, karena kopi merupakan salah satu komoditas terlaris saat ini, yang selalu diburu, dan digemari oleh para peminum kopi di mana pun mereka berada. Kopi dikenal sebagai minuman yang sangat khas baik dari aroma maupun rasa yang dihasilkan. Kenikmatannya saat ini sudah menjadi bagian dari gaya hidup sekaligus penghubung dalam berkomunikasi. Apabila membahas mengenai kopi, maka tidak terlepas dengan tempat yang menawarkan atau menjual aneka minuman kopi, yaitu warung kopi [1].

Peningkatan konsumsi kopi di Indonesia, selain didukung dengan pola sosial masyarakat dalam mengkonsumsi kopi, juga ditunjang dengan harga yang terjangkau. budaya minum kopi saat ini merupakan suatu kecenderungan baru yang muncul di berbagai kalangan masyarakat. Meningkatnya permintaan akan kopi, memancing munculnya berbagai warung kopi di kota-kota besar maupun kota-kota kecil [1]. Peminum kopi dulunya itu orang-orang tua yang bisa membuat mereka merasakan dan menikmati panasnya setelah minum kopi. Menurut *National Coffee Association United States* tahun 2011, terdapat peningkatan konsumsi kopi harian pada remaja usia 18 sampai 24 tahun. Sekarang, warung kopi memunculkan suasana yang nyaman dan sederhana. Hal ini disukai oleh para remaja dikarenakan suasana dan lokasi yang nyaman. Maka dari itu, peminum warung kopi bukan hanya orang-orang tua saja, tetapi para remaja mulai ikut serta dalam menjamahi kenikmatan warung kopi yang dulunya hanya dirasakan oleh para orang-orang tua [1]. Memang pada saat ini warung kopi sudah mengalami pergeseran makna, dimana mengunjungi warung kopi bukan hanya sebagai tempat sebagian orang melakukan aktivitas konsumsi, akan tetapi mengunjungi warung kopi juga sudah menjadi salah satu gaya hidup bagi sebagian remaja saat ini [1].

Warung kopi merupakan sebuah tempat yang menawarkan banyak hal. Keberadaan sebuah warung kopi menjadi sarana bertemunya banyak orang. Warung kopi sering terlihat di pinggir-pinggir jalan raya, dan memiliki ciri khas masing-masing dilihat dari segi strategis lokasi warung kopi. Tidak hanya beraneka macam kopi yang

ditawarkan di sebuah warung kopi, namun ada juga minuman instan, makanan ringan dan makanan berat. Warung kopi mulai buka saat semua orang memulai aktivitasnya, bahkan ada warung kopi yang buka selama 24 jam, atau hanya buka pada waktu malam hari untuk melayani pelanggannya yang mempunyai pekerjaan di malam hari [1]. Proses bisnis warung kopi pada umumnya dibagi menjadi 3 bagian, yaitu pemesanan, pembayaran, dan pembukuan. Pemesanan adalah proses pencatatan pesanan pelanggan dari menu pesanan warung kopi oleh pelayan dan pesanan tersebut akan diolah oleh koki dan barista. Pembayaran adalah proses pencatatan rekapitulasi tagihan dari setiap pesanan pelanggan oleh kasir yang akan dilunaskan pelanggan tersebut. Pembukuan adalah proses pencatatan laporan pemasukan dan pengeluaran yang akan dihitung untuk mendapatkan pendapatan bersih setiap harinya.

Pengelolaan data pada warung kopi akan dengan mudah dilakukan dan tersedia secara efisien melalui sistem informasi. Kemajuan suatu sistem informasi pada umumnya dapat dilihat dari tingkat kepuasan pengguna dan tingkat kemudahan sistem informasi tersebut. Salah satu sistem informasi yang sangat berperan penting saat ini adalah sistem informasi pengelolaan data yang sangat membantu pemilik warung kopi dalam mengelola data. Sistem informasi bermanfaat bagi warung kopi untuk mengintegrasikan bagian pemesanan, pembelian, dan pembukuan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi pada warung kopi untuk mengetahui ketersediaan dari setiap menu pesanan yang ada, dan pencatatan pesanan dari pelanggan yang dilakukan oleh pelayan untuk kelancaran pertukaran informasi antara pelayan dan koki beserta barista, juga mempermudah kasir dalam pembuatan rekapitulasi tagihan dan menyelesaikan tagihan tersebut sehingga pembuatan laporan pembukuan dapat dilakukan secara otomatis oleh sistem informasi. Sistem informasi juga bermanfaat bagi warung kopi dalam ketersediaan data yang dibuat dengan penyimpanan data yang terstruktur dan efektif dengan menggunakan basis data. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, penulis akan membuat sistem informasi pengelolaan data berbasis *mobile* dengan teknologi web untuk warung kopi yang membutuhkan bantuan sistem informasi untuk memudahkan aktivitas kerja dalam pengelolaan data pada ketiga bagian tersebut dan memberikan informasi yang baik untuk pelanggan, pemilik ataupun karyawan itu sendiri. Sistem informasi berbasis *mobile* juga bermanfaat khususnya untuk pengelolaan data agar pengelolaan dapat dilakukan dengan mobilitas yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dengan hasil pengamatan tentang proses bisnis dan informasi mengenai warung kopi yang telah dilakukan di Blawhi Coffee di Jl. Menteng Raya No. 379, maka penulis akan membuat sistem informasi pengelolaan berbasis web dengan judul **Pengembangan Sistem Informasi Pengelolaan Warung Kopi**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang dapat dirumuskan oleh penulis berdasarkan latar belakang di atas, yaitu:

1. Warung kopi tertentu membutuhkan bantuan sistem informasi untuk mempermudah pengelolaan data pada bagian pemesanan, pembelian, dan pembukuan.
2. Pengelolaan dan pengarsipan data yang dilakukan dengan menggunakan kertas dapat menimbulkan resiko terjadinya manipulasi dan kehilangan data.

1.3 Ruang Lingkup

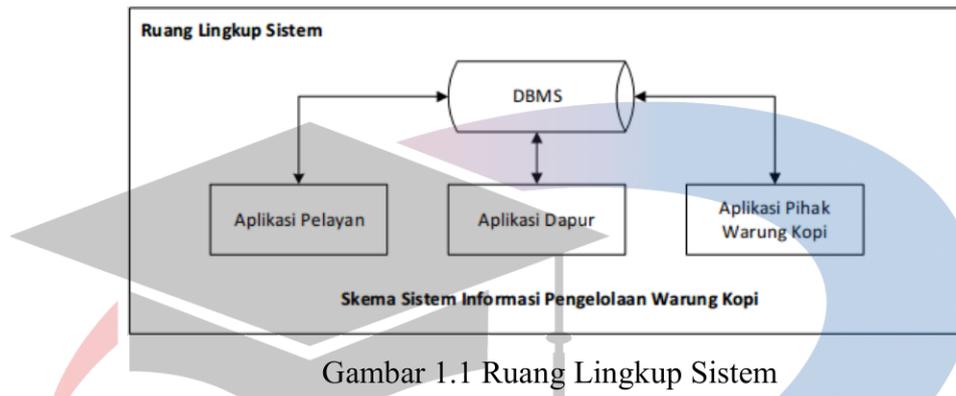
Ruang lingkup pembahasan dari Tugas Akhir ini yaitu:

1. Sistem yang dihasilkan adalah sistem pengelolaan warung kopi berbasis *mobile* dengan teknologi web.
2. Sistem informasi pengelolaan warung kopi menangani pada bagian pemesanan, pembayaran, dan pembukuan yang saling terintegrasi.
3. Pengembangan *front-end* dengan menggunakan bahasa pemrograman *JavaScript* beserta *framework React Native*.
4. Basis data dibuat dengan menggunakan pengelolaan basis data *MySQL*.
5. Pengembangan *back-end* dengan menggunakan bahasa pemrograman *JavaScript* beserta *framework Express.js*.
6. Sistem informasi pengelolaan warung kopi dibagi menjadi 3 *subsistem*, yaitu:
 - a. Aplikasi Pelayan
Aplikasi yang dipasang dalam perangkat *tablet* akan digunakan oleh pelayan warung kopi untuk pengelolaan data menu pesanan pelanggan.
 - b. Aplikasi Dapur
Aplikasi yang dipasang dalam perangkat *tablet* digunakan oleh koki dan barista warung kopi untuk pemantauan menu pesanan yang masuk.

c. Aplikasi Pihak Warung Kopi

Aplikasi yang dipasang dalam perangkat *tablet* digunakan oleh pemilik dan kasir untuk pengelolaan data pembayaran, pembukuan, dan sebagainya pada warung kopi.

Gambar 1.1 menunjukkan hubungan ketiga aplikasi tersebut.



Gambar 1.1 Ruang Lingkup Sistem

7. Setiap aplikasi yang dibuat memiliki hak akses untuk calon pengguna berdasarkan perannya.
8. Pelanggan tidak dilibatkan dalam penggunaan sistem karena sistem yang dibuat tidak ditujukan untuk warung kopi yang menerapkan pelayanan mandiri atau *self-service*.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari Tugas Akhir ini untuk menghasilkan sistem informasi berbasis *mobile* yang dapat digunakan dalam pemesanan, pembayaran, dan pembukuan pada warung kopi.

Manfaat dari Tugas Akhir ini adalah:

1. Membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan warung kopi khususnya dalam pemesanan, pembayaran, dan pembukuan dengan sistem pengelolaan data yang terintegrasi.
2. Mencegah terjadinya manipulasi data atau transaksi dan kehilangan data dengan membuat hak akses pada sistem sesuai dengan peran pengguna dan penyimpanan data yang terstruktur dan efektif dengan menggunakan basis data.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan adalah metodologi pengembangan sistem *Rapid Application Development* (RAD) dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan Persyaratan (*Requirements Planning*)

Pada tahap pertama, penetapan tujuan dilakukan dengan mengidentifikasi masalah untuk pembuatan sistem informasi berbasis *mobile* yang dilakukan dengan mewawancarai pemilik warung kopi dan mengobservasi kegiatan operasional warung kopi, kemudian menganalisis kebutuhan informasi berupa dokumen-dokumen yang terkait pada proses bisnis untuk membuat sistem informasi pengelolaan warung kopi berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan di Blawhi Coffee. Adapun pemodelan fungsional secara konseptual dengan menggunakan *Use Case Diagram* untuk menggambarkan layanan yang dapat diakses oleh pengguna di dalam sistem informasi pengelolaan warung kopi.

2. Tahap Desain Sistem (*Design System*)

Pada tahap kedua, *prototype* dirancang berdasarkan dari kebutuhan yang dibutuhkan di tahap pertama menggunakan aplikasi pembuatan *prototype*, yaitu *Adobe Xd*. Basis data juga akan dirancang sebagai tempat penyimpanan data pada sistem usulan, yang meliputi struktur tabel dan relasi antar tabel tersebut dengan menggunakan *phpMyAdmin* yang disediakan oleh *XAMPP*.

3. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap terakhir, sistem diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman *JavaScript* dengan *framework React Native v0.64* yang dihubungkan dengan pengelolaan basis data *MySQL* oleh bantuan *framework Express.js*. *GitHub* digunakan pada proses *coding* untuk melakukan kolaborasi dalam pembuatan sistem informasi pengelolaan warung kopi agar dapat terus melakukan pembaruan secara rutin. Pengujian akan dilakukan secara lokal dengan menggunakan Perangkat Virtual Android (AVD) yang disediakan oleh *Android Studio*.